Manajemen Strategi Baznas Dalam Memberdayakan Usaha Umkm Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Ummat (Studi Kasus Baznas Kabupaten Probolinggo)

Rohma Indrawati¹, Imam Bukhori², Yeni Kartikawati³

^{1,2,3} *Universitas Islam Zainul Hasan Genggong*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Probolinggo dalam memberdayakan UMKM. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) membuat sebuah program khusus dalam memberdayakan umkm melalui program pemberdayaan ekonomi ummat. Dengan kata lain zakat yang diperuntukkan bagi mustahiq dapat digunakan sebagai modal usaha, dimana usaha yang dikembangkan oleh mustahiq pada umumnya masih berskala kecil, yang tidak terakses oleh lembaga keuangan BANK, hal ini merupakan salah satu program BAZNAS Kabupaten Probolinggo dalam mengelola zakat produktif yaitu dengan meminjamkan modal usaha tanpa bunga. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung ke lapangan. Strategi yang digunakan oleh BAZNAS dalam memaksimalkan program ini yakni dengan melakukan survey ke lapangan, pembinaan dan pembekalan kepada orang yang menerima bantuan dalam program pemberdayaan ekonomi ummat. Indikator keberhasilan BAZNAS dalam menjalankan program ini adalah ketepatan sasaran, pengarahan, dan evaluasi program agar program BAZNAS dalam memberdayakan usaha umkm dapat berjalan dengan maksimal.

Kata kunci : strategi, UMKM, Ekonomi Ummat.

Copyright (c) 2024 Rohma Indrawati1

✉ Corresponding author : Purwati Setianingsih

Email Address : purwatisetia20@gmail.com

PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pengelola dana zakat. dimana zakat tersebut dihimpun, dikelola dan di distribusikan secara tepat dan merata¹. Dana zakat yang dikumpulkan dari *muzakki* (orang yang membayar zakat) disalurkan lagi oleh BAZNAS kepada Mustahiq (orang yang berhak menerima zakat) dalam bentuk bantuan. Bantuan ini terdiri dari dua jenis. Bantuan yang bersifat konsumtif dan bantuan yang bersifat produktif. Bantuan yang sifatnya konsumtif contohnya bantuan berupa uang ,beras, pakaian dan bantuan lain yang dapat habis dalam waktu sesaat. Sedangkan bantuan yang bersifat produktif adalah bantuan yang berkelanjutan. Bantuan ini dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat jika digunakan

¹ "Https://Baznas.Go.Id/" (n.d.).

dengan benar. Bantuan tersebut misalnya berupa bantuan modal usaha, baik diberikan dalam bentuk pinjaman, bagi hasil ataupun diberikan secara cuma-cuma.

Di lain pihak mereka, yang hidup dibawa garis kemiskinan, yang berhak menerima zakat, bisa saja bertambah. Maka dari itu orang-orang yang masuk kedalam kategori "miskin/kurang mampu" harus diperhatikan. Salah satu konsep yang telah dilakukan oleh lembaga Badan Amil zakat nasional adalah dengan adanya "pemberdayaan ekonomi ummat" pokok gagasannya adalah menolong masyarakat miskin dengan diberikan bantuan atau dorongan agar yang bersangkutan dapat melakukan kegiatan produksi atau melakukan kegiatan wirasusaha, sehingga mereka dapat mandiri secara finansial dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dengan bantuan tersebut maka akan sangat membantu mereka perlahan keluar dari garis kemiskinan

Bantuan produktif atau bantuan ekonomi produktif merupakan program prioritas diantara beberapa program BAZNAS secara nasional. Di kabupaten Probolinggo program tersebut dinamai dengan *Program Pemberdayaan Ekonomi Ummat*. Program ini dilakukan setiap tahun oleh BAZNAS. Saat ini tercatat sekitar 200 orang yang mendapatkan bantuan tersebut, Dimana bantuan ini diberikan dalam sistem yang beragam, ada yang berupa sistem pinjaman modal usaha dan bantuan modal usaha murni untuk penerima.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo sebagai lembaga pengelola zakat, selain memberikan bantuan kepada anak yatim dan fakir miskin, BAZNAS juga memberikan dorongan terhadap pelaku usaha. Misalnya UMKM melalui program pemberdayaan ekonomi ummat. Bantuan pemberdayaan ekonomi ummat ini dilakukan untuk mendorong usaha UMKM dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan ekonomi umat berarti membangun, mendorong serta meningkatkan perekonomian untuk kepentingan umat sebagai masyarakat, atau meningkatkan kemampuan rakyat secara menyeluruh dengan cara mengembangkan dan mendinamiskan potensinya melalui usaha yang dijalankannya. Bantuan yang diberikan ini berupa modal usaha, pendampingan dan pelatihan usaha secara rutin, serta memberikan fasilitas memasarkan produk usaha yang dikembangkan. Contohnya, pada tahun 2023 BAZNAS Kabupaten Probolinggo memberikan bantuan usaha makanan yang diberi label "Z Chicken". usaha Z Chicken adalah usaha yang dibiayai dan *suffort* oleh BAZNAS, tidak hanya memberikan modal usaha, tetapi pihak BAZNAS juga memberikan arahan, pendampingan dan pelatihan khusus kepada orang yang dipercaya untuk menjalankan usaha tersebut. Sehingga usaha Z Chicken ini dapat berjalan dengan maksimal.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa wawancara dari orang-orang dan pelaku yang bersangkutan yang dapat diamati atau kata-kata tertulis. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta².

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Wawancara yaitu dengan melakukan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan lalu merekam atau mencatat jawabannya, sehingga penulis mendapatkan informasi langsung mengenai bantuan usaha BAZNAS, usaha UMKM strategi yang digunakan oleh BAZNAS dalam memberdayakan usaha UMKM

² M. Firmansyah, M., & Masrun, "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif," *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 156–159.

- 2) Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dari internet, buku, jurnal, dan segala bentuk jenis data yang berhubungan dengan penelitian ini.
- 3) Dokumentasi yaitu dengan cara pengambilan dokumen yang sudah ada, untuk mendapatkan keterangan atau penjelasan pengetahuan dan bukti bukti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian, Tugas dan Fungsi BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. BAZNAS berperan sebagai penyedia bantuan sosial bagi fakir miskin, kehadiran lembaga ini menopang tugas Negara dalam mensejahterakan masyarakat.³

Terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi, BAZNAS Kabupaten Probolinggo, BAZNAS Kabupaten Probolinggo mempunyai kewajiban sebagaimana BAZNAS kabupaten/kota pada umumnya. Adapun kewajiban yang dimaksud, adalah: (a) Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di Kabupaten Probolinggo (b) Melakukan koordinasi dengan kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo dan instansi terkait di Kabupaten Probolinggo dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat; (c) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan zakat, infak dan sedekah, serta dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS provinsi dan Bupati Probolinggo setiap semester (6 bulan) dan bulan desember (akhir tahun); (d) Melaksanakan verifikasi administratif dan faktual atas pengajuan rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kabupaten Probolinggo.

B. Program BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menetapkan Program Prioritas Nasional demi membantu masyarakat yang membutuhkan dalam berbagai aspek. Secara garis besar Program Prioritas Nasional BAZNAS di antaranya meliputi Beasiswa, Rumah Layak Huni, Rumah Sehat BAZNAS, Penguatan BAZNAS Tanggap Bencana, BAZNAS Microfinance/Bank Zakat Mikro, ZMart, ZChicken, dan Santripreneur⁴. Program tersebut merupakan program yang ruang lingkupnya berskala nasional. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga BAZNAS-BAZNAS di setiap daerah memiliki program prioritasnya masing-masing. Tentu program itu dilakukan dengan tanpa menghilangkan substansi tujuan BAZNAS itu sendiri. Seperti misalnya BAZNAS kabupaten probolinggo yang memiliki program prioritas yang agak sedikit berbeda. Adapun program prioritas BAZNAS Kabupaten Probolinggo diantaranya adalah.

1. Program santunan anak yatim

Program santunan anak yatim Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo merupakan Program yang dilakukan secara berkala setiap tahun. Program ini dilakukan untuk membantu anak yatim, supaya mereka tumbuh seperti anak-anak pada umumnya mendapatkan kasih sayang. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Probolinggo melakukan kegiatan santunan anak yatim secara rutin yakni pada setiap bulan muharram tahun 2020,2021,2022 sejumlah 1250 anak yatim sedangkan

³ A. P. Nasution, F. A., & Indra, "Effectiveness of Distribution of Zakat Funds at Baznas Kab. Labuhanbatu," *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital* 1, no. 2 (2022): 185–188.

⁴ "https://Baznas.Go.Id/Press_Release/Baca/BAZNAS_Tetapkan_Delapan_Program_Prioritas_Nasional_Tahun_2023/18" (n.d.).

pada tahun 2023 jumlahnya meningkat menjadi 1350 anak yatim yang mendapatkan santunan.

2. Program santunan fakir miskin

Program santunan anak yatim Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo merupakan program pentasharufan yang diberikan kepada mustahiq berupa bantuan sembilan bahan yang dilaksanakan pada bulan Ramadan dan bantuan berupa uang kepada dhuafa fakir yang dilaksanakan secara berskala setiap bulan.

3. Program pemberdayaan ekonomi ummat (bantuan modal usaha)

Program pemberdayaan ekonomi ummat memberikan bantuan agar dapat menciptakan masyarakat yang mandiri dan memiliki taraf perekonomian yang sejahtera. Bantuan yang diberikan ini berupa modal usaha, pendampingan dan pelatihan usaha secara rutin, serta memberikan fasilitas memasarkan produk usaha yang dikembangkan.

4. Program pasien rawat inap

Program pasien rawat inap berupa santunan yang diberikan untuk pasien rawat inap dari keluarga miskin sehingga diharapkan sedikit membantu beban keluarga selama di rumah sakit

5. Program tanggap bencana

Program tanggap bencana berupa program pentasharufan yang diberikan kepada mustahiq yang sedang mendapatkan musibah /bencana yang tak terduga.

6. Program SKSS

Program SKSS berupa program pendidikan yang dikhususkan untuk siswa dari keluarga kurang mampu. Bantuan tersebut berupa uang tunai guna membantu pembayaran biaya kuliah per semester.

7. Program santunan mualaf

Program santunan mualaf merupakan bantuan untuk orang yang baru masuk islam sehingga perlu bantuan untuk meningkatkan keimanan. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo memberikan bantuan berupa barang-barang untuk beribadah seperti sarung, mukenah, Al-qur'an

8. Program rumah layak huni

Program rumah layak huni merupakan program bantuan untuk masyarakat terkait infrastruktur. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni dan tidak mampu melakukan renovasi dengan biaya sendiri.⁵

C. Usaha UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi⁶. UMKM yang tertuang dalam [Keppres RI No. 19 Tahun 1998](#) sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. Di Indonesia prinsip pemberdayaan dan tujuan pemberdayaan UMKM juga diatur sebagai berikut: Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri, Pengembangan

⁵ "Wawancara BAZNAS Kabupaten Probolinggo Bagian Kepala Unit Pelaksana" (n.d.).

⁶ I. Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, "Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial," *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 5, no. 1 (2021): 1–13.

usaha yang berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar, Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan berkeadilan, Peningkatan daya saing UMKM, Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian secara terpadu

UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, disebutkan bahwa pengertian UMKM didefinisikan sesuai dengan jenis usahanya, yaitu:

1. Usaha Mikro
Merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.
2. Usaha Kecil
Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.
3. Usaha Menengah
Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU tersebut.
4. Usaha Besar
Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia⁷.

D. Strategi BAZNAS dalam memberdayakan usaha UMKM

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan. Cara penting yang dirancang seseorang agar tujuannya bias dicapai dengan baik⁸. Strategi bersifat incremental dan terus-menerus, dilakukan berdasarkan tujuan atau kebutuhan yang diinginkan. Strategi dapat menjadi jembatan yang memudahkan keberlangsungan perencanaan, pelaksanaan dan juga pencapaian tujuan. Tidak hanya untuk mencapai tujuan secara personal, tetapi juga bisa diterapkan untuk mencapai tujuan dalam bentuk kelompok dan organisasi. ada beberapa tujuan pentingnya membuat strategi yaitu : Menjaga Kepentingan, Sebagai Sarana Evaluasi, Memberikan Gambaran Tujuan, Memperbarui Strategi Yang Lalu, Lebih Efisien dan Efektif, Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi, dan mempersiapkan Perubahan.

Strategi BAZNAS dalam memberdayakan usaha UMKM dengan cara adanya program BAZNAS yaitu program pemberdayaan ekonomi umat. Pemberdayaan adalah suatu upaya dalam membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivikasi, dan juga membangkitkan kesadaran dalam potensi yang dimilikinya dan juga mengembangkannya⁹. Program pemberdayaan ekonomi umat sebagai upaya kegiatan yang diarahkan untuk memperbesar pendapatan ekonomi masyarakat yang kurang mampu dalam mencapai kondisi sosial budaya terutama ekonomi yang

⁷ S. Zahra, *Definisi, Kriteria Dan Konsep Umkm*, 2022.

⁸ "<https://www.kompas.com/skola/read/2023/09/17/100000069/strategi--pengertian-tujuan-jenis-dan-contohnya>." (n.d.).

⁹ A. Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Deepublish, 2017).

lebih baik. Konsep dasar pemberdayaan dapat memberi peluang para wirausahawan untuk mendapatkan pelayanan dan mengembangkan potensi ekonomi yang mereka miliki.

BAZNAS melalui program Pemberdayaan Ekonomi ummat berupaya memberikan bantuan agar dapat menciptakan masyarakat yang mandiri dan memiliki taraf perekonomian yang sejahtera. Bantuan yang diberikan ini berupa modal usaha, pendampingan dan pelatihan usaha secara rutin, serta memberikan fasilitas memasarkan produk usaha yang dikembangkan. Program pemberdayaan ekonomi ummat yang diselenggarakan oleh BAZNAS dilakukan secara rutin yakni satu kali dalam setahun. Hal ini dilakukan agar bantuan tersebut dapat memberikan dorongan secara ekonomi terhadap masyarakat yang kurang mampu. Dengan kata lain BAZNAS Kabupaten Probolinggo sebagai lembaga pengelola zakat mempunyai visi untuk mengubah status masyarakat yang tadi kurang mampu menjadi masyarakat menengah. Masyarakat yang tadinya berstatus sebagai *mustahiq* (orang yang menerima zakat) perlahan berubah menjadi *muzakki* (orang yang mengeluarkan zakat).

Program pemberdayaan ekonomi ummat yang dilakukan oleh BAZNAS merupakan bantuan yang berbentuk modal usaha. Bantuan modal usaha tersebut terbagi menjadi dua sistem, ada yang berupa pinjaman dan ada juga bantuan modal usaha murni untuk penerima langsung. Bantuan pinjaman modal usaha penerima mengajukan diri sendiri untuk mendapatkan pinjaman tersebut kepada BAZNAS dan harus mengembalikan pinjaman dalam jangka waktu satu tahun. Untuk bantuan modal usaha murni mustahik hanya diminta untuk ber infaq ke BAZNAS sebagian dari penghasilannya jika penghasilannya tiak cukup untuk ekonomi keluarganya maka tidak ber infaq tidak papa.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada pihak BAZNAS kabupaten Probolinggo. BAZNAS kabupaten Probolinggo mengadakan program Pemberdayaan Ekonomi Ummat Secara rutin. Program tersebut semakin digalakkan dari tahun ke tahun. Seperti halnya pada tahun 2023 Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo menysasar sekitar 200 orang lebih untuk diberikan bantuan program Pemberdayaan Ekonomi Ummat. Hal ini dilakukan sebagai suatu komitmen BAZNAS bersama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) untuk meningkatkan pemberdayaan UMKM. Karena UMKM adalah penopang ekonomi rakyat atau ekonomi ummat. Berikut Rincian Alokasi Program “Pemberdayaan Ekonomi Ummat” oleh BAZNAS Kabupaten Probolinggo periode tahun 2022-2023.

Bantuan Pemeberian Modal Usaha Tahun 2022				
NO	NAMA	BANTUAN	NOMINA L	ALAMA T
1	SIYAMI	MODAL USAHA	RP. 500.000	KEC. KRUCIL
2	SUMIATI	MODAL USAHA	RP. 500.000	KEC. TONGA S
3	WAIYATI	MODAL USAHA	RP. 500.000	KEC. PAKUN IRAN

¹⁰ “Wawancara Bag. Unit Pelaksana BAZNAS Kabupaten Probolinggo” (n.d.).

4	RAPI WIJAYA	PINJAMAN MODAL USAHA	RP. 1.000.000	KEC. KRUCIL
---	-------------	----------------------	---------------	-------------

Sumber Data: Wawancara bagian keuangan BAZNAS Kab. Probolinggo

Bantuan modal usaha 2023				
NO	NAMA	ALAMAT	BANTUAN	NOMINAL
1	ANA VERAWATI	KEC. MARON	USAHA Z CHICKEN	5.000.000
2	BURA'I	KEC. DRINGU	USAHA Z CHICKEN	5.000.000
3	MISNAYATI DEWI	KEC. TIRIS	USAHA Z CHICKEN	5.000.000
4	AKMAD QUSYAIRI	KEC. BANYUANYAR	USAHA Z CHICKEN	5.000.000
5	MUHAMMAD JUNAIDI	KEC. KRAKSAAN	USAHA Z CHICKEN	5.000.000
6	WALIFATUL	KEC. PAKUNIRAN	PINJAMAN MODAL USAHA	2.500.000

Sumber Data : Wawancara Bag. Keuangan BAZNAS Kab. Probolinggo

Bantuan modal usaha keluarga stunting tahun 2023				
NO	KECAMATAN	JUMLAH ORANG	NOMINAL	JUMLAH
1	KOTAANYAR	25 ORANG	RP.500.000/ORANG	RP. 12.500.000
2	PAITON	25 ORANG	RP.500.000/ORANG	RP. 12.500.000
3	PAKUNIRAN	25 ORANG	RP.500.000/ORANG	RP. 12.500.000
4	KRUCIL	25 ORANG	RP.500.000/ORANG	RP. 12.500.000
5	TIRIS	25 ORANG	RP.500.000/ORANG	RP. 12.500.000
6	TONGAS	25 ORANG	RP.500.000/ORANG	RP. 12.500.000
7	SUKAPURA	25 ORANG	RP.500.000/ORANG	RP. 12.500.000
8	SUMBER	25 ORANG	RP.500.000/ORANG	RP. 12.500.000
TOTAL				RP.100.000.000

Sumber Data : Wawancara Bag. Keuangan BAZNAS Kab. Probolinggo

Dana yang diberikan bagi keluarga terdampak stunting ini merupakan dana pemberdayaan ekonomi umat. Dana ini diberikan kepada keluarga beresiko stunting yang mempunyai usaha kecil-kecilan. Program ini bertujuan untuk memberikan tambahan modal bagi keluarga beresiko stunting yang mempunyai usaha kecil seperti penjual bakso, penjual sayur (wlijo), penjual bensin dan lain sebagainya. Semuanya diberi bantuan dana Rp 500 ribu, bagaimana supaya ada tambahan modal di usahanya, dengan adanya tambahan modal ini harapannya nanti labanya bias meningkat sehingga mampu memberikan tambahan gizi bagi anak yang stunting.¹¹

Sebelum memberikan bantuan, ada beberapa hal yang menjadi perhatian BAZNAS dalam menjalankan program tersebut. Ada manajemen yang harus diperhatikan dan ada strategi yang harus dilalui terlebih dahulu. Mulai dari survey, perencanaan, pembinaan dan evaluasi program. Agar program ini diharapkan tepat sasaran, efisien dan dapat membuahkan hasil yang baik. Sehingga program ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif kepada masyarakat. Adapun strategi-strategi tersebut adalah:

- Ketepatan sasaran

Program ini tentunya diperuntukkan untuk masyarakat yang memiliki ekonomi yang sangat rendah, maka dari itu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Probolinggo sebelum menyalurkan bantuan pemberdayaan ekonomi umat ini dilakukan survey terlebih dahulu guna untuk memastikan bantuan yang disalurkan tepat sasaran kepada masyarakat yang benar-benar layak mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Probolinggo. Survey yang dilakukan oleh BAZNAS dengan cara melakukan pengecekan langsung ke lapangan. Tolak ukur yang dilakukan BAZNAS adalah dengan cara melihat kondisi rumah dan pendapatannya. Apabila sudah dilakukan survey tersebut maka selanjutnya BAZNAS melakukan penyaluran bantuan.

- Pembinaan

Pada saat program bantuan sudah tersalurkan maka BAZNAS Kabupaten Probolinggo memberikan pembekalan yakni dengan melakukan pembinaan kepada yang mendapat bantuan terkait program agar bantuan tersebut berjalan secara maksimal. Pembinaan ini dimaksudkan agar yang mendapat program dapat mengerti tujuan program, manfaat, resiko yang akan dihadapi, dan solusi apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.

- Pemantauan Secara Berkala

Penerima program tidak dilepas begitu saja, mereka di pantau setidaknya 3 bulan sekali. Hal ini dilakukan guna untuk melihat perkembangan program bantuan yang telah diberikan. Misalnya pada bantuan usaha Z chicken. BAZNAS Kabupaten Probolinggo melakukan monitoring terus-menerus. Begitupun sebaliknya, penerima bantuan juga memberikan laporan kepada BAZNAS terkait perkembangan usaha Z chicken. Lapornya yakni pendapatan perbulan, perlengkapan usaha, hambatan

¹¹ "https://www.lensaupdate.id/Baznas-Kabupaten-Probolinggo-Serahkan-Bantuan-Pemberdayaan-Ekonomi-Umat-Bagi-200-Keluarga-Terdampak-Stunting/" (n.d.).

usaha, strategi pemasaran dan lain-lain. Jadi ada komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pihak BAZNAS dan penerima bantuan usaha. Komunikasi yang menciptakan solusi terhadap masalah yang tengah dihadapi.

SIMPULAN

1. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Probolinggo sebagai lembaga pengelola zakat, selain memberikan bantuan kepada fakir miskin dan anak yatim, BAZNAS juga memberikan dorongan terhadap pelaku usaha. Misalnya UMKM melalui program pemberdayaan ekonomi ummat. Bantuan pemberdayaan ekonomi ummat ini dilakukan untuk mendorong usaha UMKM dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.
2. Program pemberdayaan ekonomi ummat yang dilakukan oleh BAZNAS merupakan bantuan yang berbentuk modal usaha, ada yang berupa pinjaman modal usaha dan ada juga bantuan modal usaha murni untuk penerima langsung.
3. Dengan adanya program pemberdayaan ekonomi ummat dapat meningkatkan pemberdayaan UMKM. Karena UMKM adalah penopang ekonomi rakyat atau ekonomi ummat.
4. Adapun strategi yang digunakan BAZNAS adalah ketepatan sasaran dengan melakukan survey terlebih dahulu, melakukan pembinaan setelah bantuan program tersalurkan dan pemantaun dimana penerima program tidak dilepas begitu saja, mereka di pantau setidaknya 3 bulan sekali.

Referensi :

- ARFIANTI, A. PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PROGRAM MINA PADI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA PANEMBANGAN KECAMATAN CILONGOK.
- Billah, Z. I. T., & Maulidiyah, N. N. (2020). Strategi Peningkatan Usaha Nasabah pada Lembaga Keuangan Mikro melalui Penguatan Capacity Building. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 57-72.
- Alaslan, A., Daga, R., & Kartikawati, Y. (2023). Manajemen Strategis.
- Arifin, M. S. (2022). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN MUTU SUMBERDAYA GURU. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(7), 699-708.
- Arifin, A. G. Y., Yuana, I. Y., & Yuana, E. S. (2021). PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENDEKATAN ONE VILLAGE ONE PRODUCT (OVOP) DI KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 2(2), 278-288.
- Oktaviani, R. R. (2022). *Strategi penyaluran dana zakat Maal melalui program pemberdayaan ekonomi umat: Studi di BAZNAS Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Muslihah, Z. (2022). *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat Produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sumenep* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).